

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KONDA MALOBA MENUJU DESA WIRUSAHA MANDIRI

¹Rinto Tay Ratu Nau, ²Frisky Raja Rihi, ³Jesi Tenga Lunga, ⁴Yules Retang Hugu Adung,
⁵Bertha Karanja Hawur, ⁶R. Adinda Hamba Banju, ⁷Floris Irnanda Lede, ⁸Elmiana R. Sedu Dairu,
⁹Fader Umbu Pura, ¹⁰Verlin Berlian, ¹¹Neplin Yaku Danga, ¹²Emilia Ana Amah, ¹³Krisman Umbu Henggu

¹⁻¹³ Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
E-mail: krisman@unkriswina.ac.id

(Diajukan: 02 Desember 2024, Direvisi: 10 Desember 2024, Diterima: 11 Desember 2024)

ABSTRAK

Tema Desa Wirausaha Mandiri merupakan salah satu ciri pendekatan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Desa Wirausaha Mandiri dicirikan dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan manajemen sumber daya alam melalui wirausaha. Tujuan implementasi KKN Tematik Desa Wirausaha Mandiri yakni memperkuat kelompok masyarakat Desa Konda Maloba melalui pelatihan dan pendampingan dibidang pertanian, peternakan, perikanan hingga pengabdian dibidang pendidikan, khususnya literasi dan numerasi usia dini maupun tingkat sekolah dasar. Pelaksanaan KKN diawali dengan pembekalan materi dan melakukan pemetaan masalah di Desa Konda Maloba menggunakan pendekatan *Project Action Plan* (PAP). Implementasi program KKN dilakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil pelaksanaan KKN Desa Wirausaha Mandiri di Desa Konda Maloba yakni masyarakat memiliki pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan pestisida alami, pembuatan ikan asap, penggunaan *software design* dan editing hingga terdapatnya pondok belajar anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan selama KKN berlangsung berdasarkan kebutuhan desa dan selalu melibatkan masyarakat secara aktif.

Kata kunci: *Konda_Maloba, project_action_plan, pemberdayaan, tematik, wirausaha_mandiri*

EMPOWERMENT OF THE KONDA MALOBA VILLAGE COMMUNITY TOWARDS AN INDEPENDENT ENTREPRENEURIAL VILLAGE

ABSTRACT

The Independent Entrepreneurial Village concept is a key aspect of the strategy to accelerate economic growth in rural areas. Such villages are distinguished by their community's capability to manage natural resources through entrepreneurial initiatives. The goal of implementing the Mandiri Entrepreneurial Village Thematic KKN is to empower the Konda Maloba Village community by providing training and mentoring in areas such as agriculture, animal husbandry, fisheries, and educational services, particularly in literacy and numeracy for early childhood and elementary school levels. The KKN initiative begins with delivering educational materials and conducting a problem analysis in Konda Maloba Village utilizing the Project Action Plan (PAP)

approach. The outcomes of this analysis serve as the foundation for designing the KKN program. Implementation occurs through socialization, training, and mentorship sessions. The KKN activities in Konda Maloba Village involve creating natural pesticides, software development, editing training, establishing early childhood learning centers, producing smoked fish, and conducting various incidental programs. All activities are tailored to meet the village's needs and actively engage the community throughout the process.

Key words: *Konda Maloba, project_action_plan, empowerment, thematic, independent_entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Kelompok masyarakat merupakan suatu komunitas sosial manusia yang berkelompok dan memiliki tujuan hidup bersama. Kelompok masyarakat tersebut, terorganisasi secara legal melalui kelembagaan desa. Desa merupakan suatu lembaga legal yang mencirikan luas geografis, sosial politik, ekonomi, budaya, sumber daya alam hingga sumber daya manusia (Hariri, 2018). Desa Konda Maloba merupakan salah satu desa di Kabupaten Sumba Tengah yang terletak di wilayah Selatan pulau Sumba. Secara umum, potensi Sumber Daya Alam desa Konda Maloba yakni pertanian, perikanan tangkap hingga wisata pesisir (Lazuardi *et al.*, 2014). Sumber daya alam merupakan salah satu modal utama yang mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Namun, seringkali keterbatasan sumber daya manusia menjadi pemicu utama rendahnya pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan, dan berdampak terhadap tingginya angka kemiskinan. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat desa melalui pendampingan dan pelatihan sangat dibutuhkan (Henggu *et al.*, 2023).

Keterlibatan perguruan tinggi sebagai masyarakat akademik perlu berperan aktif melalui transfer *knowledge*. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas pembelajaran mahasiswa yang bertujuan untuk menyalurkan keilmuannya serta mempelajari fenomena sosial dimasyarakat. Tema KKN Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Tahun 2024 ialah Desa Wirausaha Mandiri. Tema tersebut merupakan salah satu ciri pendekatan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Wirausaha mandiri diawali dengan mengidentifikasi potensi unggulan desa, permasalahan hingga solusi. Desa Wirausaha Mandiri dicirikan dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan manajemen sumber daya alam melalui wirausaha.

Tujuan implementasi KKN Tematik Desa Wirausaha Mandiri UNKRISWINA Sumba yakni memperkuat kelompok masyarakat Desa Konda Maloba melalui pelatihan dan pendampingan dibidang pertanian, peternakan, perikanan hingga pengabdian dibidang pendidikan, khususnya literasi dan numerasi usia dini maupun tingkat sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan metode pendekatan *Service Learning* dan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* (Henggu *et al.*, 2024). Kedua metode tersebut mengarusutamakan keterlibatan aktif masyarakat. Selain itu, input teknologi yang diterapkan merupakan hasil pembelajaran mahasiswa sebagai peserta KKN.

Waktu dan Tempat

Kegiatan KKN dilakukan pada bulan Juni-Juli Tahun 2024, yang bertempat di Desa Konda Maloba. Kecamatan Katikutana Selatan. Kabupaten Sumba Tengah (9°45'23.623"S 119°38'8.747"E).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pembuatan Pestisida

Sosialisasi pembuatan pestisida dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 dengan melibatkan masyarakat desa yang beralamat di RT 03, RW 02 Dusun 3. Penentuan lokasi tersebut didasarkan oleh kebutuhan kelompok masyarakat yang didominasi oleh petani. Pelatihan pembuatan pestisida meliputi beberapa tahapan, yakni :

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pengenalan hama dan jenis penyakit serta upaya mitigasi. Penggunaan pestisida alami, pengukuran dosis dan frekuensi pestisida maupun herbisida hingga manfaat dan kekurangan pestisida kimia sintetik.

Metode Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN diawali dengan pembekalan materi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) maupun Lembaga Swadaya Masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan pemetaan masalah di Desa Konda Maloba menggunakan pendekatan *Project Action Plan (PAP)*. Hasil pemetaan masalah selanjutnya dijadikan dasar perancangan program KKN. Implementasi program KKN dilakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

2. Pelatihan Pembuatan Pestisida Alami

Selain kegiatan penyuluhan, pelatihan pembuatan pestisida dilakukan dengan memperkenalkan bahan-bahan yang digunakan seperti bawang merah, bawang putih hingga cabai. Pembuatan pestisida dilakukan oleh masyarakat yang dipandu mahasiswa. Pembuatan pestisida alami tersebut diawali dengan mengumpulkan bahan utama, lalu dihaluskan secara bersamaan kemudian direndam dalam air dingin selama selama 12 jam hingga menghasilkan ekstrak. Ekstrak yang dihasilkan kemudia disaring dan memperoleh supernatan. Hasil ekstraksi (supernatan) didapat digunakan sebagai sediaan pestisida alami dengan

cara pengenceran 1:3 (supernatan : air bersih).



Gambar 1 Pembuatan dan Aplikasi Pestisida Alami

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN, program tersebut ini memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam menyalurkan kreativitas melalui *Problem Solving Learning*. Selain itu, masyarakat tani Desa Konda Maloba dapat memperoleh solusi alternatif pembuatan dan penggunaan pestisida alami dalam bidang pertanian. Namun, pestisida yang dihasilkan dalam kegiatan ini belum diukur toksisitasnya terhadap organisme *non* target dikarenakan waktu kegiatan yang terbatas.

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan *Software Design* dan *Editing*

Penggunaan *software design* dan *editing* tidak hanya diperlukan oleh dunia akademis. Namun, telah menjadi kebutuhan oleh seluruh kelompok masyarakat misalnya kelompok usaha hingga lembaga desa. Salah satu *software design* dan *editing* yang diperkenalkan ialah *Canva*. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam mendesign audio-visual misalnya grafik, poster, *banner*,

kemasan hingga video. Salah satu alasan memberikan sosialisasi dan pendampingan tersebut karena aplikasi ini dapat membantu aktivitas editing dan design yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat maupun lembaga desa dan pendidikan terutama Sekolah Dasar Konda Maloba.



Gambar 2 Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan *Software Design* dan *Editing*

Hasil yang dicapai pada kegiatan sosialisasi penggunaan *software design* dan *Editing* memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat desa Konda Maloba terkait penggunaan software tersebut. Adapun masyarakat Desa Konda Maloba yang akan menggunakan aplikasi *Canva* untuk mendesign kain tenunan hingga kemasan produk.

Pembentukan Pondok Belajar

Desa Konda Maloba memiliki sarana pendidikan berupa SDN Konda Maloba dan SMP Satap Pantai Konda Maloba. Sekolah tersebut memiliki tenaga pendidik sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 6 orang PNS, 2 orang honor dan 4 orang PPPK. Selain itu, sekolah tersebut memiliki sejumlah fasilitas fisik yakni 3 unit ruangan kelas, 1 unit ruang

guru, 1 unit perpustakaan, 1 unit laboratorium dan 2 unit rumah tinggal tenaga pendidik. Pembentukan pondok belajar bertujuan untuk memperkuat literasi dan numerasi pada tingkat sekolah dasar.



Gambar 3 Aktivitas Pondok Belajar Usia Dini

Kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan ialah memperkenalkan huruf, angka, menghitung dan membaca. Mahasiswa KKN melakukan pendampingan bersama guru untuk belajar mengenai ciri-ciri makhluk hidup, serta belajar membedakan benda tidak hidup dan benda hidup. Selain itu, dalam kegiatan ini juga diperkenalkan game edukasi dari *wordwall* tentang materi klasifikasi makhluk hidup, matematika dan bahasa Inggris. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pembentukan kelompok belajar ialah masih terdapatnya beberapa siswa yang belum bisa membaca, menulis, dan menghitung. Namun, dengan pembentukan pondok belajar, siswa tersebut telah mulai memiliki kemampuan dasar dalam membaca, menghitung dan menulis.

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Ikan Asap

Desa Konda Maloba merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki sumber daya perikanan tangkap cukup melimpah. Pemanfaatan sumber daya tersebut masih terbatas misalnya hanya menjual ikan dalam bentuk segar, sedangkan olahan perikanan belum dilakukan. Berdasarkan observasi lapangan masyarakat pesisir di Desa Konda Maloba, hanya mengetahui teknologi pembuatan ikan asin. Sedangkan pengolahan yang lainnya masih sangat minim bahkan belum dilakukan, karena kurangnya pengetahuan. Oleh sebab itu, teknologi pengolahan ikan asap menjadi salah satu program yang diimplementasikan. Ikan asap merupakan produk ikan yang dihasilkan dengan cara pengasapan. Teknologi pengolahan ikan asap tersebut cukup sederhana dan mudah diaplikasikan oleh masyarakat (Henggu *et al.*, 2020). Tahapan sosialisasi dan pendampingan pembuatan ikan asap diawali dengan menyiapkan lokasi, *flyer* pembuatan ikan asap, bahan utama seperti ikan, kayu-kayuan, garam dan kemasan produk.



Gambar 4 Pelatihan Pembuatan Ikan Asap

Jenis ikan yang digunakan dalam penelitian ini ialah ikan julung-julung (*Hyporhamphus limbatus*). Ikan tersebut merupakan salah satu jenis ikan yang cukup melimpah di pesisir Desa Konda Maloba. Proses pengasapan dilakukan disalah satu rumah warga dengan melibatkan warga Desa Konda Maloba terutama kelompok perempuan. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut diajarkan teknik pengasapan ikan yang meliputi pemilihan jenis kayu-kayuan, metode pengasapan hingga teknik desain kemasan produk. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini ialah masyarakat memahami teknik pengasapan, pengemasan hingga pemasaran produk olahan ikan asap.

Program insidensial

Program insidensial dilakukan dengan mengikuti fenomena yang dibutuhkan oleh Desa Konda Maloba. Program tersebut menyasar kegiatan-kegiatan lain diluar keilmuan yang sifanya padat karya. Program insidensial meliputi pembuatan pagar desa, desain dan percetakan papan struktur organisasi desa dan pembuatan dapur hidup.



Gambar 6 Pelaksanaan program insidensial. (a-c) pembuatan papan organisasi desa; (d-f) pembuatan dapur hidup.



Gambar 5. Pembuatan dapur hidup

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Desa Wirausaha Mandiri di Desa Konda Maloba meliputi pembuatan pestisida alami, pelatihan *software design* dan editing, pondok belajar anak usia dini, pembuatan ikan asap hingga melakukan program insidensial. Berdasarkan implementasi program tersebut, masyarakat

Desa Konda Maloba memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengoptimalkan potensi sumber daya alam, penyadartahuan tentang pentingnya literasi dan numerasi pendidikan usia dini hingga pengembangan wirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan LPPM Universitas Kristen Wira Wacana Sumba atas kesempatan yang diberikan. Selan itu, kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Konda

Maloba yang selalu mendukung pelaksanaan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Hariri, A. (2018). Eksistensi pemerintahan desa ditinjau dari perspektif asas subsidiaritas dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 26(2), 253-266.

Henggu, K. U., Katonguretang, E. U., Nggaba, M. E., Radjah, Y. G., Mehakati, I. U. T., & Nasution, N. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Stik Rumput Laut *Kappaphycus alvarezii* Dalam Rangka Mendukung Implementasi Ekonomi Biru Di Kelompok Masyarakat Pesisir Di Desa Kaliuda. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 965-973.

Henggu, K. U., Lakawa, O., Ngabi, R. U., Behar, R. P. N., Retang, G. K., Patimara, Y. D., ... & Uru, K. R. B. (2023). Pemberdayaan Dan

Pendampingan Masyarakat Desa Ndayayami Menuju Desa Wirausaha Terintegrasi Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109-114.

Henggu, K. U., Meko, A. U., Pesulima, W., Manteu, S. H., Benu, M. J. R., & Tega, Y. R. (2020). Kajian Pra Kondisi Dan Konsentrasi Asap Cair Yang Berbeda Terhadap Mutu Produk Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) Asap Cair. *Jambura Fish Processing Journal*, 2(2), 57-67.

Lazuardi, M.E., Sanjaya W., Hutasoit P., Welly M. dan Subijanto J. (2014). Survei biofisik dan sosial ekonomi di selatan Pulau Sumba – Propinsi Nusa Tenggara Timur. Sanur-Bali: Coral Triangle Center.